

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menawarkan penelitian yang beragam dan menarik dan menampilkan segi penelitian yang berbasis studi lapangan dari pada penelitian yang disajikan kuantitatif. Meskipun prosedur yang digunakan adalah sama tapi kualitatif lebih memberikan gambaran secara unggul mulai data dan cara menganalisis data dari berbagai sumber yang telah di sediakan. metode kualitatif mewajibkan pembaca pembaca berpendidikan sesuai yang di maksud, peneliti menuliskan bagaimana rancangan-rancangan yang di bangun secara khusus dengan gambaran merefleksikan peran seorang peneliti yang menggunakan jenis sumber data yang tidak akan ada habisnya¹.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek gambaran yang akan di tuju oleh si peneliti. Sedangkan objek adalah tempat yang akan dijadikan penelitian dan menjadi titik fokus perhatian dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah

¹ Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar.; 2018: 245

keseluruhan sumber daya manusia yang ada di MTs. Wahid Hasyim Tikung.

3. Sumber dan jenis data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Sumber dan jenis data penelitian didapatkan secara langsung dari informan yang mengetahui kondisi lapangan secara langsung, artinya sumber dan jenis data didapatkan dari Guru, kepala sekolah serta murid yang ada di MTs. A. Wahid Hasyim, dalam peran guru membentuk profil pelajar pancasila.

4. Teknik pengumpulan data

Peran seorang peneliti merupakan orang yang menentukan arah dari penelitian baik menjelaskan permasalahan –permasalahan yang akan di lalui sehingga muncul proses pengumpulan data. Dengan ini perlu yang namanya prosedur pengumpulan: identifikasi masalah, observasi, wawancara (kualitatif)².

a. Observasi

² Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar, 2018: 253

Observasi adalah seorang terjun secara langsung baik dalam pengawasan dan pengamatan lapangan lokasi penelitian, peneliti bisa menggunakan media seperti perekam dan mencatat baik sudahh tersusun secara struktur atau tidak aktivitas-aktivitas dilokasi penelitian³.

b. Wawancara kualitatif

Wawancara adalah peneliti dapat melakukannya secara langsung dan bertemu langsung dengan berhadapan dengan sumber partisipan. Wawancara bisa di lakukan dengan menggunakan alat telekomunikasi atau bergabung dengan kelompok masyarakat. Dalam wawancara yang baik kita bisa menggunakan sistem menyusun pertanyaa yang terstruktur terlebih dahulu. Dalam artian supaya partisipan membuka omongan secara lebar dan kita sebagai peneliti juga mendapat informasi yang banyak.⁴.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudahhh ada berupa biodata guru, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dll. Dengan studi dokumentasi ini diharapkan aspek-aspek yang menjadi penekanan dalam hal

³ Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar, 2018: 254

⁴ Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar; 2018: 254

pemahaman guru dalam melaksanakan pendekatan peran guru dalam membentuk profil pelajar Pancasila.⁵

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dan berjalan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Dalam tahapan analisis kualitatif di perlukan beberapa mode analisis:⁶

- a. Memberi keyword dalam data
- b. Memfokuskan untuk Mempelajari kata-kata kunci.
- c. Menuliskan ‘model’ yang ditemukan.
- d. Mengkoding data (melakukan perubahan kalimat yang asalnya masi bersifat polos menjadi terbentuk.

Analisi dimulai dengan informan yang memegang kata kunci, yaitu orang yang benar- benar faham dengan kondisi penelitian, setelah itu peneliti merekap hasil wawancara tadi baik menggunakan perekam atau lainnya, setelah itu nilai hasil rekap dimasukan ke data tetapi

⁵ Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar; 2018: 254

⁶ Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar, 2018: 253

dengan syarat peneliti harus sudahh secara cermat kemudian dilakukan reduksi data dengan cara membuat abstraksi data dan mencatat beberapa hal penting guna digunakan sebagai data tambahan dari informan. Kemudian jika abstraksi data sudahh di muat dan dilakukan kemudian di kelompokkan menjadi beberapa kelompok taksonomi dari domain penelitian.

6. Pengecekan keabsahan data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.⁷

Data yang sudahh terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.

⁷ Suharismi Arikunto, *"Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"* 2010: 22)

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu;⁸

a. Derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁹

b. Keteralihan

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Transferability tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian

⁸ Suharismi Arikunto, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D" 2010: 22)

⁹ Jhon W. Creswell, "Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran".Pustaka Pelajar, 2018: 254

pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan ditempat lain.¹⁰

c. Ketergantungan

Uji dependability dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan uji dependability. Pengujian dependability biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka dependabilitasnya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.¹¹

d. Kepastian

Uji komfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji komfirmability berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil

¹⁰ Jhon W. Creswell, "Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran".Pustaka Pelajar.; 2018: 245

¹¹ Jhon W. Creswell, "Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran".Pustaka Pelajar.; 2018: 245

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitynya.¹²

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonlualitatif. Fungsinya: (a) melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai (b) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Bila pada penelitian nonkualitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Meskipun kejadian empiris sama tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

¹² Jhon W. Creswell, "*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*".Pustaka Pelajar.; 2018: 245



